

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam mengenai evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di terminal Leuwipanjang. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2019) mendefinisikan metode penelitian kualitatif dapat mengumpulkan informasi deskriptif dari orang-orang dan tindakan yang dapat disaksikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, metode deskriptif menurut Moleong (2019) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran perilaku yang dapat diamati secara lebih mendalam terkait evaluasi pada program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwipanjang dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1967.

3.2 Penjelasan Istilah

Istilah dibuat dalam metode penelitian adalah untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah:

1. Evaluasi Program adalah penilaian terhadap program yang dilakukan komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan.
2. Komunitas Rumah Pelangi adalah salah satu komunitas di kota Bandung yang bergerak di bidang pendidikan dan pembinaan anak jalanan.
3. Pendidikan adalah serangkaian usaha atau proses belajar bagi anak jalanan untuk meningkatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap.
4. Anak Jalanan dalam penelitian ini merupakan anak-anak yang hidup dekat bahkan menetap di jalanan dan menjadi binaan komunitas Rumah Pelangi.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian terkait evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan Pendidikan anak jalanan yang berlokasi di Terminal Leuwipanjang menggunakan latar terbuka.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus Rumah Pelangi, relawan Rumah Pelangi, anak jalanan, yang dapat memberikan informasi terkait dengan evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber pendukung dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi atau dari buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen tertulis yang telah dilaksanakan.

2. Cara Menentukan Sumber

Penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di terminal Leuwipanjang. Penentuan sumber data informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa:

“purposive sampling adalah teknik pengambilan *sample* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangannya adalah orang yang menguasai informasi dari obyek yang diteliti, yaitu peneliti memiliki informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan.”

Pada penelitian ini ada beberapa kriteria informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu orang yang mengikuti kegiatan komunitas Rumah Pelangi, orang yang dapat berkomunikasi dengan baik, dan orang yang bersedia melakukan wawancara. Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurus komunitas Rumah Pelangi
- 2) Orangtua Anak Jalanan
- 3) Anak jalanan di Terminal Leuwipanjang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi. Berikut adalah penjelasan setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi dari informan melalui interaksi verbal. Peneliti bertemu dengan informan dan mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur terkait dengan penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peralatan dan perlengkapan yang digunakan selama wawancara mencakup *tape recorder*, kertas, pulpen, dan lain-lain. Melalui wawancara ini peneliti mendapatkan informasi sebagai data dari pihak informan terkait objek penelitian dengan gambaran

secara deskriptif, informasi secara deskriptif yang didapatkan mencakup evaluasi pada program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwi Panjang.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan, melihat, atau memeriksa dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang fenomena ataupun bentuk nyata dari pendidikan Anak Jalanan di Terminal Leuwipanjang. Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari data-data dari pihak Rumah Pelangi berupa dokumen atau file serta foto-foto mengenai kegiatan di Rumah Pelangi sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwipanjang.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung untuk merasakan kejadian di lapangan. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komunitas Rumah Pelangi dan Anak Jalanan. Teknik ini digunakan untuk menggali langsung kondisi yang ada di komunitas Rumah Pelangi.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan setelah data dan informasi terkumpul. Menurut Moeleong (2019) ada 4 kriteria keabsahan data yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Cara pengujian yang dilaksanakan adalah:

1) Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono (2022) perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan dengan menggunakan data yang baru maupun data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali mendatangi informan yang dalam penelitian ini adalah pengurus komunitas Rumah Pelangi, Relawan komunitas Rumah Pelangi, dan Anak Jalanan yang berada di sekitar Terminal Leuwipanjang.

2) Ketekunan pengamatan

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam mengenai evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak

jalan di Terminal Leuwipanjang yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3) Triangulasi

Menurut William Wiersma (Sugiyono, 2022) triangulasi adalah proses membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk memverifikasi atau sebagai pembanding terhadap data yang peneliti dapatkan. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pemeriksaan melalui sumber lain, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan informan tambahan untuk memastikan keabsahan data yang peneliti dapatkan sebelumnya.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Peneliti melakukan uji keteralihan atau transferabilitas dengan cara menjelaskan hasil penelitian melalui uraian rinci dan melaporkan hasil penelitian sehingga uraian itu dapat dilakukan setelah dan secermat mungkin, yang meliputi evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwipanjang.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Pengujian ketergantungan atau *dependability* dilakukan dengan cara melakukan peninjauan kembali terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke

lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji kepastian ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan data yang objektif atau tidak, bergantung pada persetujuan dari pihak yang terlibat terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan. Dalam penelitian ini uji *comformability* yang akan dilakukan oleh peneliti adalah ujian akhir program studi guna pertanggungjawaban atas penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah:

“proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles (dalam Sugiyono, 2022) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses ini berulang-ulang dalam penelitian kualitatif karena tujuan dilakukannya adalah untuk membantu mengklarifikasi, mengkategorikan, mengarahkan, menyisihkan, dan mengatur data. Dalam penelitian ini data atau informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian berupa hasil wawancara, observasi, ataupun data dari komunitas Rumah Pelangi akan di reduksi agar lebih mudah untuk mengetahui bagaimana evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwipanjang.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terorganisir dan memungkinkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, melalui hal tersebut peneliti akan lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah teks yang bersifat naratif terkait evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwipanjang.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar menjadi jelas setelah diteliti. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang

telah dikumpulkan sehingga kesimpulan dapat diperoleh sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan didapatkan dari rumusan masalah yang ada kemudian dijawab dari uraian-uraian hasil penelitian di lapangan yang meliputi evaluasi program komunitas Rumah Pelangi dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di Terminal Leuwipanjang.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal ini dirancang untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian Evaluasi program Komunitas Rumah Pelangi dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Jalanan di Terminal Leuwipanjang. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan Awal

1) Studi Lapangan

Studi lapangan adalah mempelajari dan memahami situasi dan kondisi yang akan dijadikan sebagai latar penelitian, yaitu Terminal Leuwipanjang, terutama berkaitan dengan variabel dan sasaran yang akan dijadikan judul penelitian.

2) Penjajagan

Penjajagan adalah melakukan kunjungan langsung ke Komunitas Rumah Pelangi yang berada di Terminal Leuwipanjang sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan yang akan direncanakan.

3) Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian

Penyusunan dan pengajuan proposal dijadwalkan Februari 2023.

4) Seminar proposal penelitian

Seminar proposal dilakukan sebagai salah satu prasyarat melakukan penelitian yaitu dengan memaparkan rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Penyusunan Instrumen

Jadwal penyusunan instrumen dilaksanakan setelah seminar proposal, setelah penyusunan, dilakukan penyempurnaan rancangan penelitian, pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi.

2) Mengurus surat izin penelitian

Pengurusan surat izin serta penjajagan secara formal dilakukan setelah seminar.

3) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana penelitian, meskipun masih dapat diubah saat mahasiswa berada di lapangan. Jadwal proses pengumpulan data lapangan akan dilakukan akhir Februari hingga akhir Maret.

3. Tahap Akhir

1) Pengolahan data

Pengolahan dan analisis data merupakan tahap dalam proses mengolah, menguji data yang telah ditemukan. Jadwal pengolahan dan analisis data dilakukan awal April hingga Mei.

